

Pengaruh Minat Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Dalam Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syari'ah

Dahlia Lubis¹, Syamsul Effendi², Arifa Pratami³

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara

E-mail: dahlialubis91@gmail.com ¹ syamsul.effendi08@gmail.com ² pratamiarifa@gmail.com ³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara dalam penggunaan layanan *mobile banking* pada bank syari'ah, untuk mengetahui bagaimana penggunaan layanan *mobile banking* terhadap mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara. Teknik penelitian yang digunakan melalui teknik *probability sampling* dengan sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan wawancara, dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Minat Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada bank syari'ah. Hal tersebut dibuktikan melalui uji parsial variabel menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,027 dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 17,8 yang dapat diartikan bahwa variabel minat mahasiswa mempunyai pengaruh sebesar 17,8% terhadap penggunaan layanan *mobile banking*. Berdasarkan hal tersebut maka variabel minat mahasiswa memiliki faktor positif signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada bank syari'ah; 2) Penggunaan layanan *mobile banking* pada bank syari'ah sangat berpengaruh terhadap mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara. Hal tersebut dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis variabel penggunaan layanan *mobile banking* bahwa nilai sig sebesar 0,027 < 0,05 dan $t_{hitung} 4,606 > t_{tabel} 1,984$. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penggunaan layanan *mobile banking* sangat berpengaruh terhadap mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara, Hal ini disebabkan karena penggunaan layanan *mobile banking* dapat memudahkan mahasiswa untuk melakukan berbagai macam transaksi dimanapun dan kapanpun.

Kata Kunci: Minat Mahasiswa UISU, Penggunaan Layanan Mobile Banking

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era globalisasi ini tidak pernah terlepas dari dunia Pendidikan. Salah satunya adalah Universitas Islam Sumatera Utara. Perkembangan Teknologi ini juga memberikan pengaruh kepada mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) khususnya dalam penggunaan *Automatic Teller Machine (ATM)* dengan adanya *M-Banking* atau *mobile banking* khususnya dalam perbankan syari'ah. Minat merupakan kesadaran dari seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Artinya, minat dilihat sebagai suatu kesadaran. Oleh karena itu, minat adalah suatu aspek psikologis seseorang untuk memberikan perhatian yang tinggi terhadap suatu kegiatan tertentu dan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tersebut.

Bank syari'ah di Indonesia sendiri melihat pemanfaatan teknologi memberikan efektifitas dalam memberikan pelayanan jasa. Bank syari'ah di Indonesia sendiri mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia. Masyarakat mulai menyadari akan haramnya riba dalam bank

konvensional dan mulai berpaling pada bank syari'ah yang lebih menekankan pada sistem bagi hasil dan prinsip-prinsip syari'ah. Allah berfirman dalam Al-Qur'an ayat 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman". (Q.S Al-Baqarah: 278)³

Mobile banking merupakan salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank termasuk bank syari'ah agar nasabah dapat bertransaksi setiap saat, tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan. *mobile banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi maju, layanan ini berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. *Mobile banking* bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi. Pelayanan perbankan dituntut lebih cepat, mudah, dan fleksibel. Pesatnya pertumbuhan internet merubah cara perusahaan terhubung dengan konsumennya, tidak terkecuali bisnis perbankan.

Fitur-fitur yang sering digunakan dalam *mobile banking* antara lain informasi saldo, transfer sesama bank, transfer antar bank, informasi mutasi rekening, pembelian voucher isi ulang pulsa, dan pembayaran tagihan. Meski fasilitas *mobile banking* menawarkan berbagai manfaat, faktanya minat mahasiswa untuk menggunakannya masih sangat rendah tercermin dari masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa UISU lebih menyukai transaksi perbankan secara manual. Selain hal tersebut masih banyak mahasiswa UISU yang menggunakan *mobile banking* hanya sekedar melihat saldo, sehingga mahasiswa tersebut tidak benar-benar mengetahui dan merasakan secara langsung banyaknya manfaat *mobile banking*. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum terbiasa dan sulit memahami cara berinteraksi dengan menggunakan *mobile banking*. Transaksi *mobile banking* dapat dilakukan dimana saja selama ada jaringan layanan data dan *mobile banking* dapat diakses dengan lancar. Transaksi dapat dilakukan 24jam serta real time⁷ Pertumbuhan pesat digital banking tersebut sudah direspon perbankan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dengan menyediakan produk dan layanannya yang semakin beragam, sekaligus meningkatkan efisiensi dan daya saing industri perbankan.

Fasilitas *mobile banking* dapat menjawab tuntutan mahasiswa UISU yang menginginkan layanan cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat serta dapat diakses dari mana saja, cukup melalui telepon seluler. Meskipun banyak keuntungan yang didapat oleh mahasiswa UISU, namun pada kenyataannya layanan ini jarang digunakan oleh mahasiswa UISU dan cenderung kurang diminati. Mahasiswa UISU lebih senang melakukan transaksi via ATM atau dengan antri di bank. Pada kenyataannya pengguna *mobile banking* di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan pengguna internet. Bagi nasabah yang menggunakan *mobile banking* akan mendapatkan informasi dunia perbankan secara cepat, efektif, dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan setiap transaksi. Kemudahan tersebut mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *mobile banking* tidak akan berjalan, jika tidak di dukung oleh telephone seluler dan internet.

Jadi, dengan adanya fasilitas *mobile banking* yang disediakan oleh pihak bank, maka akan mempermudah nasabah dalam bertransaksi kapan saja, dan dimana saja. Bagi nasabah yang sibuk dengan aktifitasnya, maka akan sangat merepotkan jika harus antri berlama-lama di bank untuk melakukan transaksi pembayaran dan lain sebagainya.

Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah yang disajikan untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa UISU dalam penggunaan layanan *mobile banking* pada bank syariah, dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan layanan *mobile banking* terhadap mahasiswa UISU.

Hipotesis jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan.. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban yang empiris dengan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pelayanan *mobile banking* pada bank syariah terhadap minat mahasiswa UISU.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pelayanan *mobile banking* pada bank syariah terhadap minat mahasiswa UISU.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara. Sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi. Sampel merupakan cermin dari seluruh ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel probabilitas (*probability sampling*) dengan metode penarikan sampel acak kelompok (*cluster random sampling*).

Menurut Gay dan Diehl dalam Emzir, “30 subjek dipandang sebagai ukuran sampel yang minimal yang dapat diterima”. Begitu juga menurut Arikunto, “Untuk sekadar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih”. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah populasinya lebih dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian sampel. Penulis mengambil sampel 50% dari 200 mahasiswa yaitu: $50/100 \times 200 = 100$ mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan angket (kuesioner). Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner lalu diukur dengan menggunakan skala likert untuk mengukur Minat Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara dalam Penggunaan Layanan Mobile. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji hipotesis, uji F, dan koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif variabel terhadap tanggapan responden. Dimana dalam penelitian ini variabel independen yaitu Minat Mahasiswa UISU (X) serta variabel dependen yaitu Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah (Y).

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dimana pernyataan pada variabel Minat Mahasiswa UISU (X) ada 5 pernyataan dan pada variabel Penggunaan Layanan *Mobile Banking* (Y) ada 5 pernyataan. Berikut merupakan hasil pengolahan data dari pernyataan kepada responden.

Minat Mahasiswa (X)

Pada penelitian ini, variabel Minat Mahasiswa (X) memiliki 5 pernyataan. Jawaban yang telah disediakan dikuesioner dapat dilihat pada tabel :

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden (X)

NO	Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS	S	TS	KS	STS	
1.	Saya memiliki fasilitas yang diperlukan untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> .	53	47	-	-	-	100
2.	Orang-orang di lingkungan saya menyarankan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> .	59	41	-	-	-	100
3.	Menurut saya mudah untuk menjadi mahir menggunakan <i>mobile banking</i> karena layanan yang tersedia sangat memudahkan saya dalam melakukan berbagai transaksi perbankan.	88	12	-	-	-	100
4.	Menurut saya menggunakan <i>mobile banking</i> merupakan salah satu hal yang penting di zaman modern ini.	74	26	-	-	-	100
5.	Saya merasa penggunaan <i>mobile banking</i> sangat mudah dan tidak mempengaruhi pekerjaan saya.	48	52	-	-	-	100

Sumber : Data Diolah

Penggunaan Layanan *Mobile Banking* (Y)

Pada penelitian ini Variabel Layanan *Mobile Banking* (Y) memiliki 5 pernyataan. Jawaban responden atas pernyataan yang telah disediakan dikuesioner dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Y

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah
		SS	S	TS	KS	STS	

1.	Saya menggunakan layanan <i>mobile banking</i> untuk berbagai transaksi (transfer, pembayaran, pembelian, top-up, dan lain-lain).	58	42	-	-	-	100
2.	Layanan <i>mobile banking</i> sesuai dengan kebutuhan saya.	42	58	-	-	-	100
3.	Bertransaksi menggunakan layanan <i>mobile banking</i> menjadi praktis.	55	45	-	-	-	100
4.	Bank menyediakan komunikasi yang aman untuk Melindungi transaksi pembayaran nasabah melalui <i>mobile banking</i> dalam 24 jam sehari.	47	39	14	-	-	100
5.	Menggunakan layanan <i>mobile banking</i> Meningkatkan produktivitas saya dan menawarkan saya sebuah keunggulan yang kompetitif	72	28	-	-	-	100

Sumber : Data Diolah

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Tingkat validitas diukur melalui hasil rhitung yang dibandingkan dengan rtabel. Dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$ ($100 - 2 = 98$), untuk menguji apakah masing- masing indikator valid atau tidak, nilai rtabel diketahui = 0.165. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa UISU (X) dan Pengaruh Penggunaan Layanan *Mobile Banking* (Y) dengan 100 sampel responden.

Tabel. 3
Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa UISU (X)

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
X.1	0.915	0.165	Valid
X.2	0.1000	0.165	Valid
X.3	0.699	0.165	Valid
X.4	0.783	0.165	Valid
X.5	0.860	0.165	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan 5 item pernyataan variabel X dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai rhitung > rtabel.

Kemudian untuk hasil uji validitas pada variabel Y dijelaskan pada tabel di bawah ini, Berdasarkan tabel 4 dibawah dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah

responden sebanyak 100 orang dan 5 item pernyataan variabel Y dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel. 4
Hasil Uji Validitas Penggunaan Layanan Mobile Banking (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0.991	0.165	Valid
Y.2	0.739	0.165	Valid
Y.3	0.938	0.165	Valid
Y.4	0.692	0.165	Valid
Y.5	0.573	0.165	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini akan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Tujuan dilakukan uji reabilitas ini yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terpercaya untuk mengukur dan mencerminkan variabel pada penelitian. Data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Tabel dibawah adalah hasil dari Uji Reabilitas.

Tabel. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabel
Minat Mahasiswa	5	0.948	Reliabel
Pengaruh Penggunaan Layanan Mobile Banking	5	0.945	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari uji Reliabilitas setiap variabel yaitu kualitas produk, layanan, marketing dan minat menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pada item pernyataan masing-masing variabel dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

- a. Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi untuk mendistribusikan data yang baik mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini normalitas data diuji dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* terhadap *Unstandardized* residual dengan level of signifikan 5% hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirno*. Berikut ini hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.34869247
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.039
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0.060 dan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.200. Dasar, pengambilan keputusan untuk uji normalitas dikatakan normal apabila Sig > 0.05, dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0.200 > 0.05, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas ini adalah dilakukan dengan uji tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dua cara yakni:

- 1) Melihat nilai *tolerance*
 - a) Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a) Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Uji Tolerance dan VIF
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	35.072	3.617		9.696	.000		
Minat Mahasiswa	.452	.098	.422	4.606	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Layanan *Mobile Banking*
 Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance untuk variabel minat mahasiswa sebesar 0.1.000. Hal ini diketahui nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0.10. Untuk nilai VIF variabel minat mahasiswa sebesar 0.1.000. Hal ini diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10.00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitain ini dilakukan dengan uji Glejser. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	35.072	3.617		9.696	.000		
Minat Mahasiswa	.452	.098	.422	4.606	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Layanan *Mobile Banking*

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk tiap variabel independen yaitu Minat Mahasiswa dengan absolute residual lebih dari 0.05. Variabel Minat Mahasiswa memiliki nilai sig. 0,138 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Minat Mahasiswa (X) terhadap variabel dependen yaitu Penggunaan Layanan (Y). Berikut adalah hasil analisis regresi sederhana :

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients¹

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	35.072	3.617		9.696	.027
Minat Mahasiswa	.452	.098	.422	4.606	.138

- a. Dependent Variabel: Penggunaan Layanan *Mobile Banking*
Sumber: Output Spss,2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan model regresi sederhana dan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

$$Y = 35.072 + 0,452 X_1$$

- Nilai konstanta sebesar 35.072 yang menunjukkan jika variabel minat mahasiswa memiliki nilai nol, maka penggunaan layanan akan meningkat sebesar 35.072
- Koefisien regresi variabel Minat Mahasiswa (X) sebesar 0.452 artinya bahwa peningkatan Minat Mahasiswa dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan peningkatan Penggunaan Layanan sebesar 0,452.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan Uji t hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sebelum melakukan Uji t harus mengetahui t-tabel dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$, t-tabel dapat dicari dengan rumus $df = n - k$ sehingga $df = 100 - 2 = 98$. Nilai t-tabel dengan $df = 98$ adalah 1.98447. Pengambilan keputusan uji-t yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. t \leq \alpha$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Berikut adalah hasil uji-t:

Tabel 10
Hasil Uji Parsial Dengan Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.072	3.617		9.696	.027
Minat Mahasiswa	.452	.098	.422	4.606	.138

a. Dependent Variable: Penggunaan Layanan *Mobile Banking*
 Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui nilai t-hitung dari setiap variabel sebagai berikut: Diketahui variabel Minat Mahasiswa dapat dilihat dimana nilai thitung variabel Minat Mahasiswa (X) lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,606 > 1,98$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,027 atau ($0,027 < 0,05$) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya Minat Mahasiswa secara parsial berpengaruh terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking*.

6. Uji Statistik F (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Minat Mahasiswa) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Penggunaan Layanan). Sebelum melakukan Uji F harus mengetahui Ftabel dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$, Ftabel dapat dicari dengan rumus $df_1 = k - 1$ sehingga $df_1 = 2 - 1 = 1$ dan $df_2 = 98$ maka Ftabel nya sebesar 3.94. Pengambilan keputusan uji F yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig. f < \alpha$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima. Hasil uji simultan dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Simultan Dengan Uji F
ANOVA^A

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Ression	1157.235	1	1157.235	21.213	.000 ^b
Residual	5346.325	98	54.554		
Total	6503.560	99			

- a. Dependent Variable: Penggunaan Layanan
 b. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21,213. Sedangkan Ftabel (0.05) diperoleh nilai sebesar 3.94. Oleh karena itu $21,213 > 3,94$ maka keputusan yang diambil adalah H₀ ditolak H₁ diterima, artinya seluruh variabel bebas (Minat Mahasiswa) yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Penggunaan Layanan). Keputusan yang diambil sama jika berdasarkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H₀ ditolak H₁ diterima artinya Minat Mahasiswa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking*.

7. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinan *Adjusted R²* digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Jika koefisien determinan semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinan semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 12
Koefisien Determinasi (*R²*)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.170	7.38609

a. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel model *summary* di atas, maka diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R square* adalah 0,170 atau 17.0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Minat Mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking* sebesar 17.0. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebesar 83.0%.

3.1. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Dalam Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Pada Bank Syari'ah

Dari hasil uji parsial variabel terhadap pengaruh minat mahasiswa dalam penggunaan layanan *mobile banking* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.027 artinya nilai minat mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking*. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 17.8 yang dapat diartikan bahwa variabel minat mahasiswa (X) mempunyai pengaruh sebesar 17.8% terhadap penggunaan layanan *mobile banking* (Y). Berdasarkan hal tersebut maka variabel minat mahasiswa memiliki faktor positif signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada Bank Syari'ah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Responden Mahasiswa Fakultas Agama Islam, menggunakan layanan *mobile banking* karena rekomendasi dari customer service ketika membuka rekening di bank Syari'ah. Setelah mendapatkan penjelasan dari customer service tentang fitur-fitur apa saja yang ada di *mobile banking*, Responden Mahasiswa Fakultas Agama Islam tersebut memilih menggunakan *mobile banking* karena sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan responden.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa minat mahasiswa sangat berpengaruh dalam penggunaan layanan *mobile banking*. Semakin besar minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *mobile banking* maka semakin besar pula kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut akan menggunakan layanan *mobile banking* dengan waktu lama. Namun jika menggunakan layanan *mobile banking* tersebut hanya karena situasi yang mengharuskan

maka waktu untuk menggunakan layanan *mobile banking* tersebut tidak akan bertahan lama.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Binti Mukaromah dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Persepsi, Kepercayaan, Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syari’ah”, Binti Mukaromah menyatakan dalam penelitiannya bahwa motivasi, pengetahuan, persepsi, kepercayaan, dan sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syari’ah.

2. Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syari’ah Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Penggunaan Layanan *Mobile Banking* (Y) terhadap mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara menunjukkan bahwa nilai sig variabel Penggunaan Layanan *Mobile Banking* (Y) adalah sebesar $0,027 < 0,05$ dan thitung sebesar $4,606 > ttabel 1,984$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penggunaan layanan *mobile banking* sangat berpengaruh terhadap mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara. Hal ini disebabkan karena penggunaan layanan *mobile banking* memudahkan mahasiswa untuk melakukan berbagai macam transaksi dimana pun dan kapan pun.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Zakaria Harahap dengan judul “Pengaruh Pelayanan *M-Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syari’ah Mandiri Kota Prabumulih”, Zakaria Harahap menyatakan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara layanan *mobile banking* terhadap kepuasan nasabah.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Minat Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Dalam Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Pada Bank Syari’ah” maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* yang dibuktikan dengan diperoleh nilai Fhitung sebesar 21,213. Sedangkan Ftabel (0.05) diperoleh nilai sebesar 3.94, maka hasil yang diperoleh yaitu $21,213 > 3.94$ dan nilai signifikan $0,000 < 0.05$.
2. Hasil pengolahan data dan analisis data menunjukkan bahwa penggunaan layanan *mobile banking* sangat berpengaruh terhadap mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara. Hal ini disebabkan karena penggunaan layanan *mobile banking* memudahkan mahasiswa untuk melakukan berbagai macam transaksi dimana pun dan kapan pun tanpa mendatangi kantor cabang terdekat.

Saran yang diberikan atas penelitian ini adalah :

1. Untuk pihak bank syari’ah optimalkan dan tingkatkan lagi server dalam pelayanan menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.
2. Untuk Mahasiswa UISU pengguna layanan *mobile banking* harus tetap berhati-hati ketika melakukan transaksi, karena tidak semua menjadi tanggungjawab pihak bank.

5. REFERENSI

Akhmad Fauzy. 2019. *Metode Sampling*. Universitas Terbuka. Banten.

- Andrianto, dan Firmansyah Anang. 2018. *Manajemen Bank Syariah*: Jakarta: Erlangga.
- Antonio, Syafi'i. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabeta.
- Ardan, Adhi Chandra. 2015. *OJK Terbitkan Panduan Bank Untuk Membuka Kc Digital, Kabar Berita*. Jakarta: Detikfinance.
- Emzir. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Faturrozhah, Noer Syiva. 2018. Analisis Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking. *Skripsi*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo).
- Hariyanto, Ade. 2016. "Kedudukan Bank Syariah Dalam Sistem Perbankan di Indonesia". *Iqtishadia*.
- Hartanto, Apriani Rani. 2019. *Hukum Perbankan Dan Surat Berharga*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hasan, Ichsan Nurul. 2014. *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Group.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Maryanto, Supriyanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nikolaus Duli, Metode penelitian kuantitatif: *Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Priansa, Juni Donni. 2017. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Riswadi, Budi Agus 2005. *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sangadji, Mamang Etta, dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad Winarno. 2022. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung.
- Suryani, dan Hendrayadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulandari, Pratiwi Dwitya. 2018. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam”, *Skripsi*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Yudha, Nur Hafid, dan Jaka Isgiyarta, “Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta)”, *Diponegoro Journal of Accounting*, Semarang, Tahun 2015.
- Yudin, Ahmad. *Skripsi: Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya*, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2021).